

BAB IV

ANALISIS

4.1. Proses Perancangan

Dalam penelitian perancangan website Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini, terdapat 4 tahap penelitian, antara lain bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Skema Perancangan

4.2. Refleksi Awal

4.2.1. Analisis Utama

Informasi menjadi bagian penting dalam kehidupan. Pada perkembangan terkini, informasi menjadi komoditas utama, khususnya dalam kancah komunikasi publik. Pengelola produk informasi yang tersaji untuk masyarakat dalam hal ini diperankan oleh media massa.

Sebagai saluran komunikasi, media massa melakukan proses pengemasan pesan, dan dari proses inilah sebuah peristiwa menjadi memiliki makna tertentu bagi khalayak.

Begitu juga dengan dakwah islam yang menyeru kepada yang *haq* dan mencegah kemungkaran dirasa perlu bermain dalam ranah media

massa dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Pasalnya, dakwah islam merupakan metode baku yang telah diajarkan Rasulullah SAW kepada kaum muslimin agar islam dapat dipahami oleh ummat. Oleh karenanya untuk mempercepat pemahaman ummat agar bersedia kembali kepada aturan islam secara *kaffah* juga perlu memanfaatkan media massa sebagai wasilah dalam ber-dakwah. Hal itulah yang telah menjadi pokok konsentrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang memang telah lama mengembangkan keilmuan tentang dakwah.

Muncul banyak tantangan dalam dunia dakwah terutama sejak berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin kompleksnya masalah di tengah-tengah masyarakat.

Disisi lain, perkembangan media komunikasi yang semakin modern tampaknya akan sangat membantu aktivitas dakwah. Peluang dakwah Islam akan semakin terbuka lebar ketika para pengemban dakwah mampu memanfaatkan media massa dengan meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari media yang ada. Diperlukan sebuah strategi baru oleh para pengemban dakwah, terutama dalam metode serta pemanfaatan media massa dan teknologi komunikasi dalam aktivitas dakwah tersebut.

Salah satunya dengan menggunakan media internet, dakwah melalui jaringan internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan

beberapa alasan, diantaranya mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan energi yang relatif terjangkau.

Pengguna jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah. Para pakar dan ulama yang berada di balik media dakwah via internet bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai tonggak keilmuan dakwah sudah semestinya menyajikan media dakwah khususnya media internet berbasis masyarakat, yang mana bukan hanya sebagai *public relation* (PR) bagi masyarakat tetapi memang menjadi benar-benar tuntunan dan pusat informasi tentang Islam bagi masyarakat.

Langkah tersebut juga sebagai upaya pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi dalam setiap perguruan tinggi, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1990 pada pasal 3 ayat 4 yang berbunyi :

“Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat”.

Hal tersebut bisa tercapai jika website bisa memenuhi karakteristik psikologi pengguna internet, Mike Ward dalam bukunya *Journalism*

Online (Focal Press, 2002:15) menyebutkan beberapa karakteristik jurnalistik online sekaligus membedakannya dengan media konvensional :

a. *Immediacy*

Kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi. Radio dan TV memang bisa cepat menyampaikan berita, namun biasanya harus “menginterupsi” acara yang sedang berlangsung (*breaking news*). Media Online (website) tidak demikian. Tiap menit bahkan dalam hitungan detik, sebuah berita dapat diposting.

b. *Multiple Pagination*

Banyak pilihan halaman yang menjadikan pengguna lebih leluasa memilih halaman yang menjadi kebutuhannya.

c. *Multimedia*

Dapat menyajikan, berbagai macam visual baik visual, audio, maupun audio visual.

d. *Archiving*

Terarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori sehingga memudahkan *user* untuk melakukan pencarian.

e. *Relationship with reader*

Kontak atau interaksi antara pembaca dengan pembaca lainnya, atau pembaca dengan pengelola dapat berlangsung saat itu juga.

Entah melalui *live chat*, kolom komentar, *teleconference* dan lain sebagainya.

Melihat uraian diatas, sebenarnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi mempunyai potensi-potensi untuk mengembangkan itu semua, selama ini dari jurusan-jurusan yang ada di fakultas yakni Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD), Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Jurnalistik telah mengembangkan media massa seperti televisi, radio, majalah, lembaga konseling, dan lain sebagainya.

Peneliti disini mencoba membuat media massa yang telah dimiliki oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi dikomposisikan dalam sebuah website dengan cara:

a. TV Online

TV Online merupakan situs yang memiliki tayangan video yang terkonsep, selalu diperbaharui terus-menerus, tidak statis, mengikuti perkembangan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, dan bisa diakses oleh publik secara bebas, dengan berbagai macam bentuk pendistribusiannya (syamsul, 2012:114).

Selama ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi rata-rata telah mengembangkan TV berbasis komunitas, karena TV online tidak

dibatasi oleh frekuensi gelombang, hanya saja membutuhkan koneksi internet untuk mengakses TV tersebut.

b. Radio Online

Radio internet yang juga dikenal sebagai web radio, net radio, streaming radio atau e-radio adalah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Penyiaran yang dilakukan melalui internet disebut sebagai webcasting karena tidak menular secara luas melalui sarana nirkabel. Radio internet memiliki sebuah media streaming yang dapat menyediakan saluran audio terus menerus dan tidak ada kontrol operasional penyiaran seperti media penyiaran tradisional pada umumnya.

c. *E Counseling*

E-Counseling atau *electronic conseling* merupakan salah satu bentuk nyata aplikasi Teknologi Informasi dalam bidang Psikologi. Internet menawarkan suatu proses psikoterapis yang menggunakan suatu media komunikasi yang baru, dimana melalui media tersebut mereka dapat memberikan intervensi psikoterapi.

d. Forum Diskusi

Forum Diskusi Online merupakan suatu sistem pembelajaran dan diskusi tentang suatu masalah yang berbasis berbasis sebuah website

4.2.2. Analisis Sistem

Menurut Mc Leod (Mc Leod, 1996:46) Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*) sebagai tolak ukur kelayakan website sebagai media dakwah. Berikut uraian analisis PIECES:

a) Analisis kinerja (*performance analysis*)

Kinerja suatu website lebih unggul dibanding media konvensional, karena didalam website bisa memuat beragam media, baik media audio, visual maupun audio visual.

b) Analisis Informasi (*Information Analysis*)

Website juga mampu menyajikan berita dan informasi dalam waktu yang sangat cepat. Berita bisa langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung. Karakter ini juga dimiliki media TV dan radio, namun kelebihan media online adalah mekanisme publikasi *real time* itu lebih leluasa, tanpa dibatasi periodisasi dan jadwal terbit atau jadwal siaran (program).

c) Analisis Ekonomi (*Economic Analysis*)

Dibanding media yang lainnya, website lebih ekonomis karena didalam merancang sebuah website hanya dibutuhkan biaya pertahun guna menyewa domain dan hosting yang jumlahnya relatif lebih murah dibanding media konvensional lainnya seperti: majalah, televisi, radio, dsb.

d) Analisis Kendali (*Control Analysis*)

Dari analisis kendali, website sangatlah mudah dikendalikan dimana saja dan kapan saja, sesuai dengan job description masing-masing aktor yang berperan dalam sebuah struktur website.

Dalam website juga dapat merekam jumlah pengunjung yang datang dalam suatu website.

e) Analisis Efisiensi (*Efficiency Analysis*)

Efisiensi dari segi waktu, dibandingkan dengan dakwah menggunakan media konvensional yang ada saat ini dengan menggunakan media website mempunyai perbedaan yang sangat mendasar. Strategi dakwah dalam menggunakan media konvensional sangat tergantung dengan penyusunan waktu yang harus terstruktur dan juga proses pendistribusian pada media konvensional membutuhkan waktu yang relatif lama.

f) Analisis Pelayanan (*Service Analysis*)

Dengan adanya website da'I bisa berdakwah kapanpun dan dimanapun melalui website non stop. Mad'u yang ingin berinteraksi langsung dengan da'I bisa menggunakan layanan komentar atau menggunakan layanan pesan pada kolom yang sudah disediakan.

Selain itu, lembaga-lembaga konsultasi yang dimiliki Fakultas Dakwah dan Komunikasi bisa langsung melayani mad'u yang ingin menggunakan layanan konsultasi.

4.3. Desain Perancangan

4.3.1. Perancangan sistem

Pada perancangan sistem akan digambarkan beberapa diagram yang menjadi landasan dalam melakukan pemrograman.

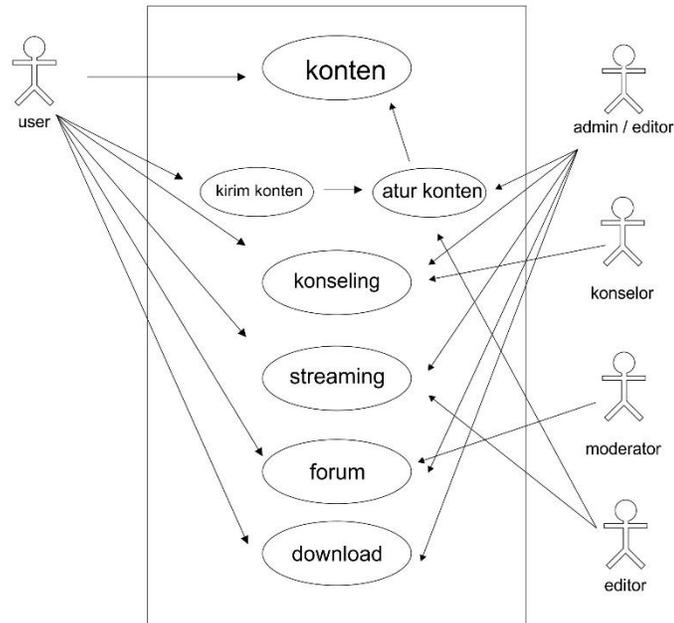
a. Use Case Diagram

Use case adalah abstraksi dari interaksi antara *system* dan *actor*. *Use case* bekerja dengan cara mendeskripsikan tipe interaksi antara user sebuah sistem dengan sistemnya sendiri melalui sebuah cerita bagaimana sebuah sistem dipakai. *Use case* merupakan konstruksi untuk mendeskripsikan bagaimana sistem akan terlihat di mata *user* (Jeffery, et.al, 2004:432).

Aktor merupakan pihak yang terlibat dalam pengoperasian sebuah sistem. Pihak yang terlibat tersebut dibedakan ke dalam level

pengguna, yang masing – masing level dibatasi hak- haknya. Setiap aktor memiliki batasan hak akses, dalam sistem website Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini menggunakan 4 aktor yang yaitu :

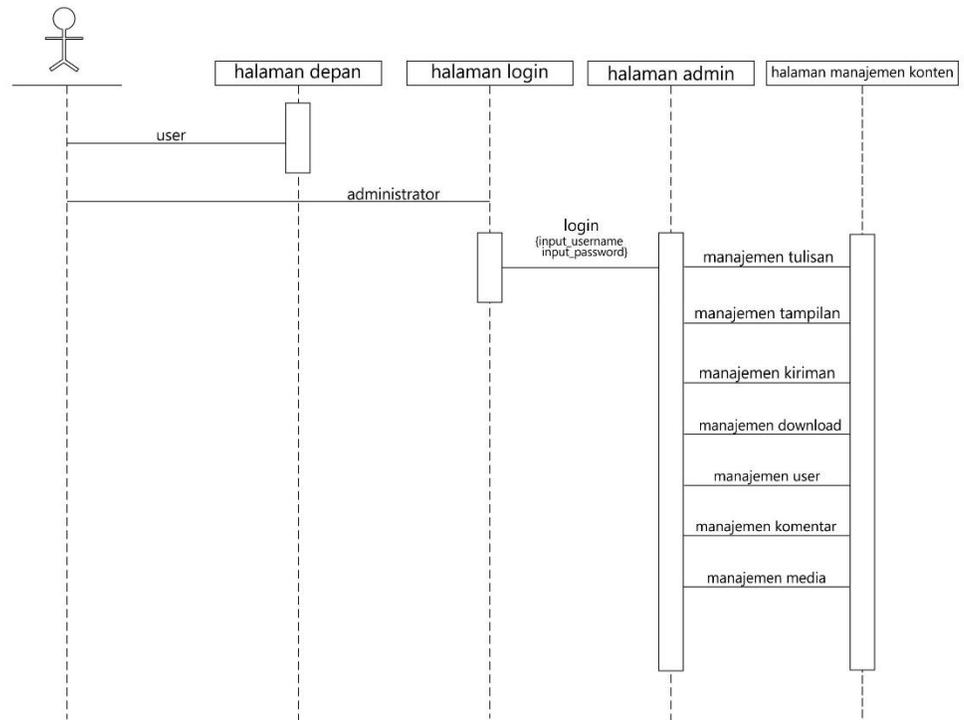
1. *User* merupakan pengguna yang berhak mengakses link – link tertentu yang sudah disediakan tanpa harus melakukan registrasi terlebih dahulu, tetapi hak aksesnya terbatas.
2. *Konselor* merupakan aktor yang mempunyai hak akses menjawab dan mengelola fitur konseling online.
3. *Moderator* merupakan aktor yang mengatur jalannya diskusi didalam fitur forum online, moderator berhak menghapus, mensunting dan memberi peringatan pada pengguna forum online.
4. *Editor* merupakan aktor yang mempunyai wewenang untuk *me-manage* semua tulisan yang masuk didalam website.
5. *Administrator* merupakan aktor yang mempunyai wewenang dan mempunyai hak akses keseluruhan website mulai dari manajemen tulisan hingga hak akses untuk mengubah tampilan.



Gambar 4.2 Use Case Diagram

b. *Sequence Diagram*

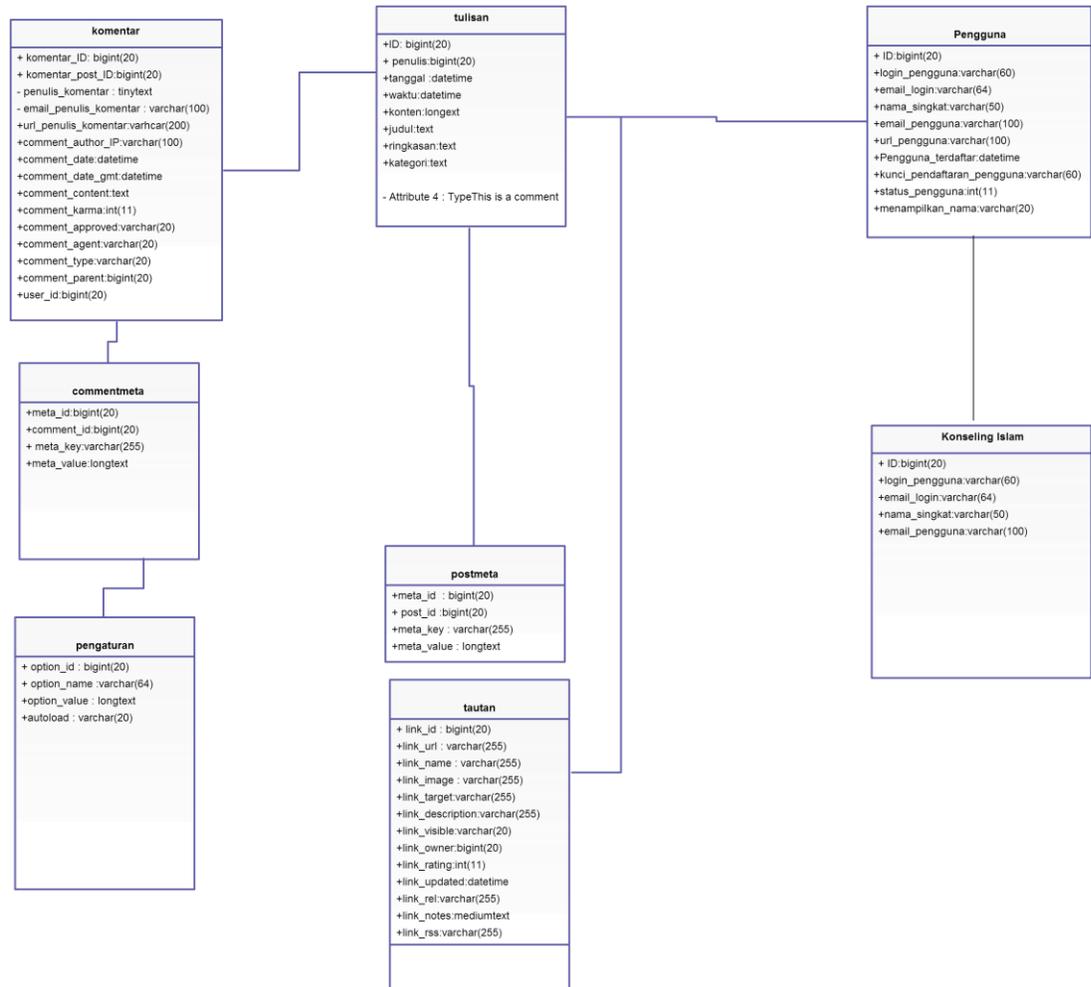
Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam sekitar sistem. Juga untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah *event*.



Gambar 4.3 *Sequence Diagram*

c. *Class Diagram*

Class diagram digunakan untuk menampilkan kelas-kelas dan paket-paket di dalam sistem. *Class diagram* memberikan gambaran system secara statis dan relasi antar mereka. Biasanya, dibuat beberapa class diagram untuk sistem tunggal. Beberapa diagram akan menampilkan subyek dari kelas-kelas dan relasinya. Dapat dibuat beberapa diagram sesuai dengan yang diinginkan untuk mendapatkan gambaran lengkap terhadap sistem yang dibangun.

Gambar 4.4 *Class Diagram*

d. Perancangan database

Database merupakan suatu komponen yang sangat penting karena berfungsi sebagai penyedia informasi bagi pemakai. Database dibentuk dari kumpulan-kumpulan tabel yang memuat kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain.

4.3.2. Perancangan Antar muka (*user interface*)

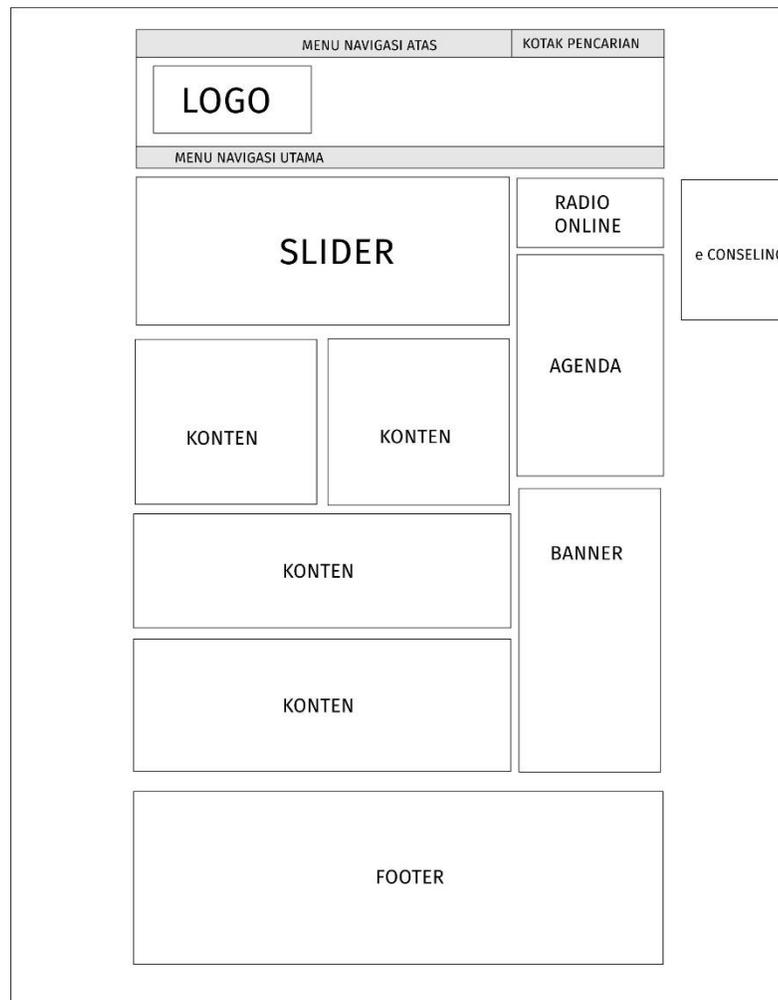
Perancangan antar muka atau *user interface* merupakan rencana tampilan yang akan dirancang dalam penelitian ini.

a) Perancangan Halaman Awal

Halaman ini merupakan halaman depan dari semua halaman yang ada pada website ini. Halaman ini juga dapat disebut halaman pembuka, karena pada saat pertama website dibuka maka halaman inilah yang akan tampil sebelum halaman yang lainnya.

Tampilan menu utama terbagi menjadi dua bagian yaitu *top menu*, menu yang terdapat pada bagian atas dari header dan yang kedua yaitu *main menu* atau menu utama yang terletak pada bagian bawah header.

Pada tampilan utama ini juga terdapat kotak percakapan e-counseling, *Live Streaming* radio online dan juga daftar agenda yang terletak tepat dibawah kotak radio online. Berikut gambar rencana desain tampilan utama website:

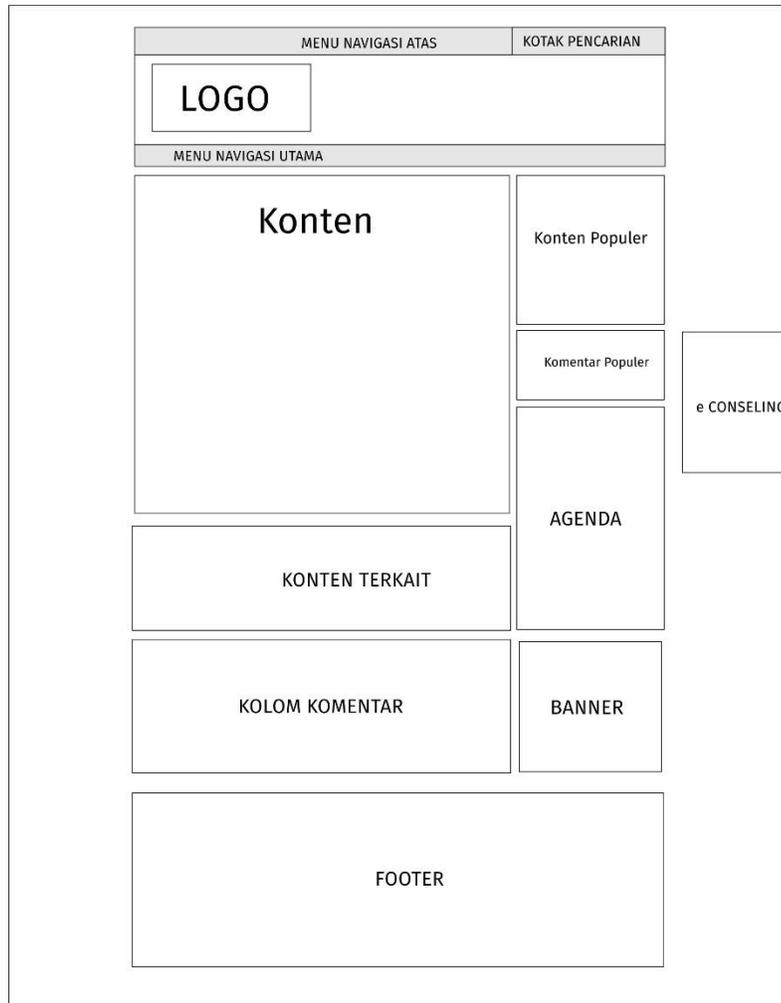


Gambar 4.5 Rancangan Halaman Utama

b) Halaman Konten

Halaman konten adalah halaman ketika *user* membuka salah satu konten yang ada pada halaman

utama.

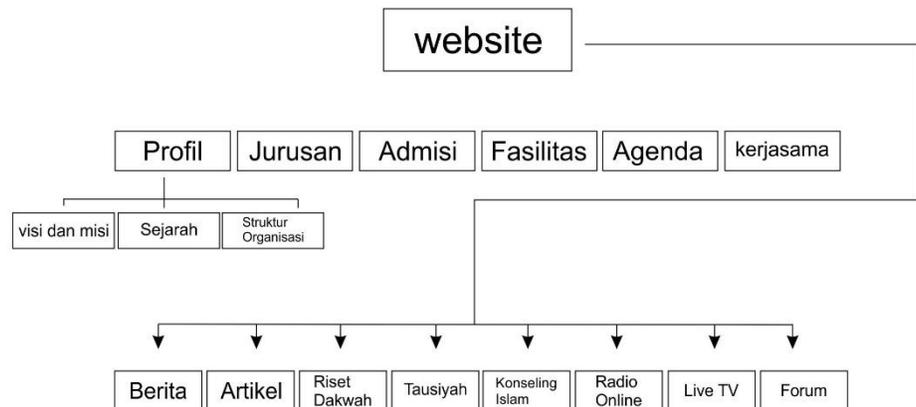


Gambar 4.7 Rancangan Halaman Konten

c) Perancangan struktur navigasi

Struktur navigasi adalah struktur atau alur dari suatu program yang merupakan rancangan hubungan (rantai kerja) dari beberapa area yang berbeda dan dapat membantu mengorganisasikan seluruh elemen pembuatan Website. Dalam

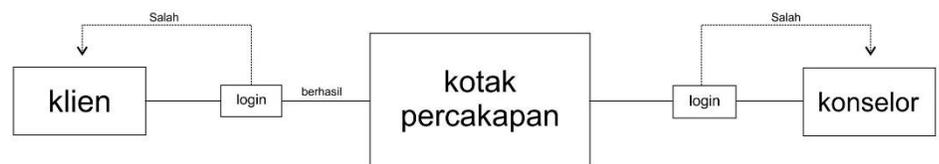
struktur navigasi peneliti menggunakan metode *State Transition Diagram* yaitu suatu diagram yang menggambarkan bagaimana suatu proses dihubungkan satu sama lain dalam waktu yang bersama.



Gambar 4.8 STD Struktur Navigasi

d) Perancangan struktur alur kotak percakapan *E-counseling*

Struktur alur kotak percakapan merupakan hubungan alur klien untuk bisa terhubung oleh konselor, supaya bisa mendapatkan layanan konseling.



Gambar 4.9 STD Struktur Navigasi

4.3.3. Kebutuhan sistem

Pada tahap ini penulis melakukan pembangunan sistem aplikasi yang telah dirancang sebelumnya. Pembangunan aplikasi meliputi pemenuhan kebutuhan hardware (Perangkat Keras dan Software (Perangkat Lunak) yang digunakan.

A. Kebutuhan Pemrograman

Pada tahap ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, sedangkan *software* yang digunakan dalam pembuatan website ini yaitu wordpress versi 3.8.1 dan *plug-in* simple press forum sebagai komponen pembuat aplikasi forum, untuk editing gambar digunakan Adobe Photoshop cs6 dan sebagai penunjang database peneliti menggunakan mySQL versi 5.3.

Selain diatas, website ini akan diuji coba melalui *domain* <http://dakwah.in> dengan hosting 2 GB.

B. Spesifikasi *Hardware* dan *Software*

1. Perangkat Keras

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan perangkat keras yaitu *notebook* Asus seri A43e dengan spesifikasi:

Tabel 4.1 Spesifikasi Komputer

| | |
|--------------|-----------------------|
| Processor | Intel Core i3 2,2 Ghz |
| RAM / Memory | 4 Gb |
| Hardisk | 500 Gb |
| Monitor | Samsung LCD 14" |

| | |
|----------|------------|
| Resolusi | 1366 x 768 |
|----------|------------|

Dan sebagai penunjang koneksi internet, peneliti menggunakan modem huawei e353.

2. Perangkat Lunak

Tabel 4.2 Daftar Perangkat Lunak

| Nama Perangkat | Fungsi Perangkat |
|-------------------|---|
| Adobe Photoshop | Untuk editing gambar |
| Adobe Dreamweaver | Untuk editing kode-kode dalam membangun website |
| Hosting | Untuk menyimpan data-data penunjang website |
| File Zilla | Sebagai FTP (<i>file transfer protocol</i>) |
| Winamp | Sebagai <i>chanel broadcaster</i> radio online |
| Media Player | Sebagai <i>chanel broadcaster</i> radio online |
| Google Chrome | Sebagai <i>Browser</i> internet |

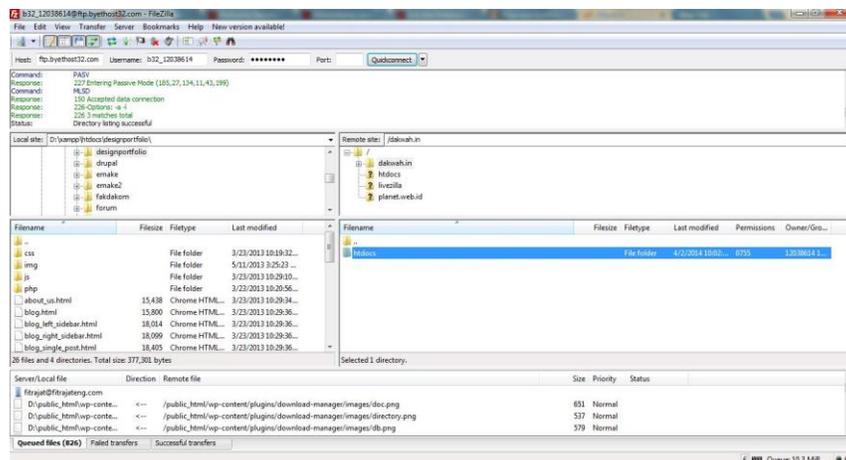
4.4. Implementasi

Implementasi merupakan tahapan setelah melakukan analisis dan perancangan sistem pada website fakultas dakwah. Apakah sistem yang telah dibuat benar-benar dapat menghasilkan website yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Program harus bebas terlebih dahulu dari kesalahan-kesalahan sebelum program diterapkan dan diimplementasikan.

4.4.1. Instalasi

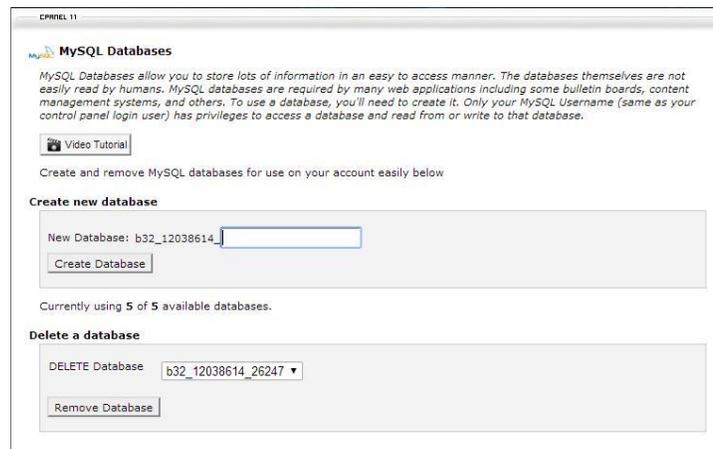
Instalasi program adalah suatu kegiatan dari sisi pengguna yang berguna untuk membangun sebuah website. Langkah pertama dalam penelitian kali ini adalah instalasi CMS (*content management system*) ke *web server* menggunakan FTP (*File Transfer Protocol*).

FTP juga berfungsi untuk meng-*upload* kebutuhan-kebutuhan file pendukung dari website, seperti; video, gambar, mp3, dan lain sebagainya terutama untuk file-file dengan ukuran besar.



Gambar 4.10 proses upload file CMS

Setelah file berhasil ter-upload, dilanjutkan dengan pembuatan database menggunakan *mysql*



Gambar 4.11 proses pembuatan database

Setelah proses peng-upload-tan file CMS dan pembuatan database, dilanjutkan dengan peng-intregasi-an file CMS yang telah di-*upload* tadi, dengan cara memasuk *database name*, *database password*, *database user*, dan *database host* pada sebuah kode *configuration script*. Hal ini dimaksud-kan untuk menghubungkan antara file PHP dengan sebuah database sebagai penyimpan semua isi website: seperti berita, artikel, forum, dan lain sebagainya.

```
// ** MySQL settings - You can get this info
from your web host ** //
/** The name of the database for WordPress */
define('DB_NAME', 'b32_12038614_13373');

/** MySQL database username */
define('DB_USER', 'b32_12038614');

/** MySQL database password */
define('DB_PASSWORD', 'thesarx5');

/** MySQL hostname */
define('DB_HOST', 'sql208.byethost32.com:');

/** Database Charset to use in creating
database tables. */
define('DB_CHARSET', 'utf8');
```

4.4.2. Implementasi Hasil

Setelah proses instalasi selesai akan didapatkan tampilan-tampilan sebagai berikut sesuai dengan perencanaan yang telah:

a. Tampilan antar muka halaman utama

Halaman Awal (*homepage*) merupakan tampilan utama website ketika pertama kali diakses oleh pengunjung.



Gambar 4.12 tampilan halaman utama

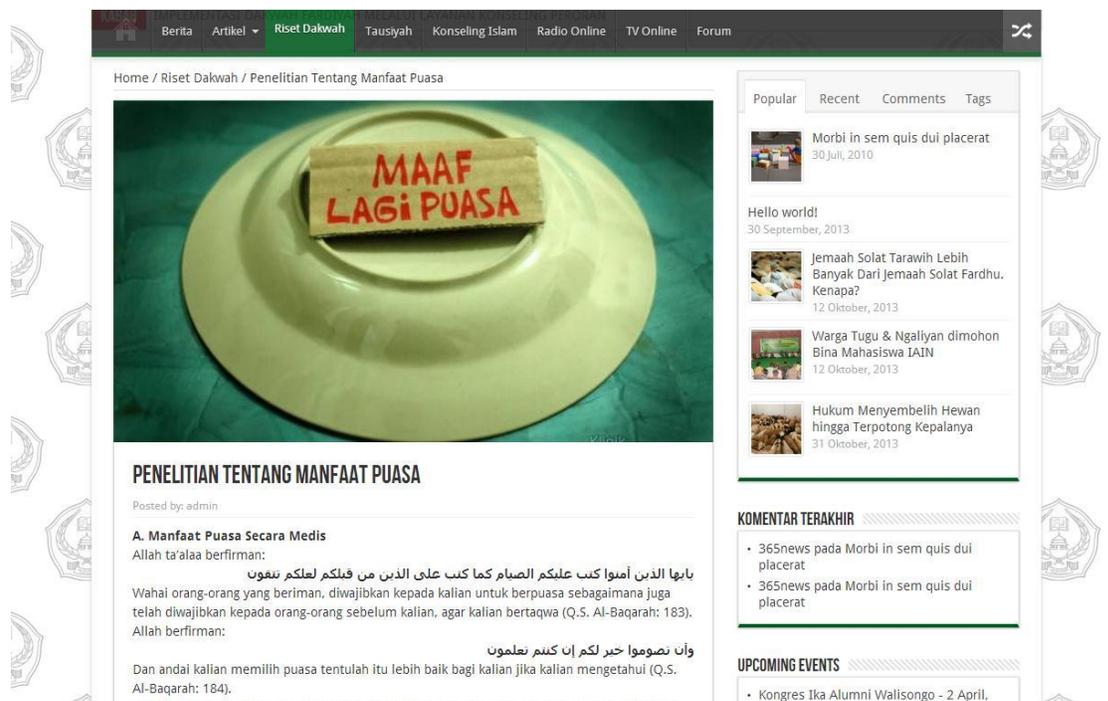
Pada Halaman utama pengunjung akan dihadapkan halaman website yang berisi tentang struktur navigasi menu, konten-konten kategori terbaru, radio online, dan agenda-agenda yang diadakan oleh pihak perguruan tinggi.

Halaman ini juga terdapat tombol E-counseling untuk *mad'u* yang ingin melakukan konseling islam. Selain itu dihalaman utama ini, terdapat *image slider* sebagai ruang promosi dan infomasi.

Pada fitur halaman utama ini juga terdapat login menu untuk memudahkan anggota (*member*) untuk masuk pada dasbor.

b. Tampilan halaman Konten

Halaman konten menampilkan update tulisan-tulisan seperti; berita, artikel, tausiyah, konseling, opini, suara mahasiswa, dsb. Pada halaman ini, terdapat fitur komentar guna memudahkan pengunjung memberi *feedback* atas tulisan-tulisan yang dimuat.

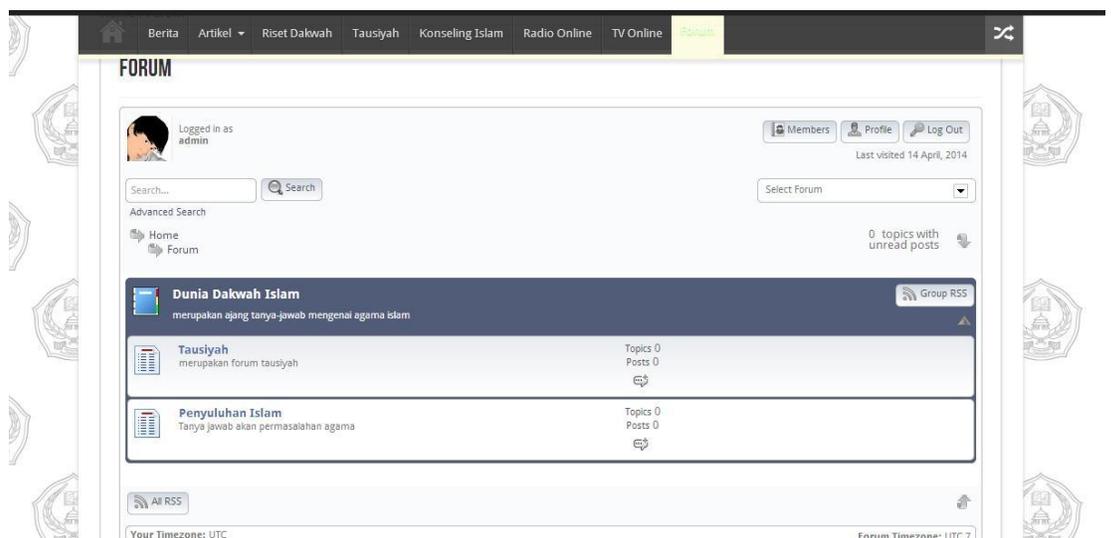


Gambar 4.13 Tampilan halaman konten

c. Tampilan halaman forum

Halaman forum adalah halaman web atau bagian dari sebuah website yang memungkinkan pengunjung untuk berkomunikasi satu sama lain melalui posting pesan. Forum dalam website ini juga

memungkinkan pengunjung anonim untuk melihat kiriman yang berada pada topik diskusi, tetapi mengharuskan pengunjung untuk membuat akun untuk mengirim pesan di forum. Ketika posting di forum, pengunjung dapat membuat topik baru sesuai kategori yang sudah dibuat dalam forum tersebut.



Gambar 4.14 Tampilan halaman forum

Sistem keanggotaan dalam halaman forum ini memberikan keleluasaan penuh dalam pengunjung untuk membuka semua topik bahasan, tetapi anggota yang terdaftar di forum memiliki hak yang lebih baik, misalnya kemampuan untuk menyunting kirimannya sendiri, memulai topik, mengontrol pengaturan dan akses ke profil pengguna lain, dengan pengawasan moderator sebagai pengendali kiriman agar diskusi tidak melenceng dari topik bahasan.

d. Tampilan halaman *e-counseling*

E-Counseling atau *electronic conseling* merupakan salah satu bentuk nyata aplikasi Teknologi Informasi dalam bidang Psikologi. Pada perancangan kali ini, peneliti memakai bantuan perangkat lunak bernama *mylivechat*.

Dalam penggunaannya pengunjung cukup memasukan nama, alamat email dan topik permasalahan yang akan dibahas, jika konselor menyetujui maka pengunjung akan terhubung dengan konselor melalui kotak dialog (*chat box*).



The image shows a chat box window titled 'LBKI LEMBAGA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM'. It contains a small profile picture of a woman in a hijab. Below the header, there is a text prompt: 'Silahkan masukan data anda, untuk berbicara dengan konselor kami'. The form includes four input fields: 'Nama', 'Email', 'Pertanyaan' (a larger text area), and 'Lembaga' (a dropdown menu). A 'Mulai Konseling' button is positioned at the bottom right of the form.

Gambar 4.15 Tampilan kotak dialog *e-counseling*

e. Tampilan radio

Radio online merupakan layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Kebanyakan radio online merupakan perpanjangan radio konvensional tetapi tidak

menggunakan frekuensi gelombang radio, melainkan menggunakan koneksi internet.

Dalam penelitian kali ini, rancangan radio online di-transmisi-kan melalui *internet protocol* (IP) 78.129.187.57 pada port 6163 dan sebagai pemutar audionya adalah winamp.



Gambar 4.16 Tampilan halaman Radio Online

f. Tampilan TV online

TV online dalam website menggunakan sistem *live streaming video*, *Streaming* merupakan cara penayangan langsung sebuah data multimedia dari server penyedia layanan ke dalam sebuah website.



Gambar 4.17 Tampilan halaman TV online

4.5. Pengujian

Pengujian coba program dilakukan untuk mengetahui apakah program dapat berinteraksi dengan personil yang mengoperasikan program tersebut atau tidak, dalam arti program mudah untuk dioperasikan. Selain itu, pengetesan program bertujuan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam program, sebelum program tersebut diterapkan dalam sistem yang resmi. Penelitian kali ini, pengujian menggunakan metode-metode sebagai berikut:

4.5.1. Black box testing

Black box testing adalah metode pengujian perangkat lunak berdasarkan tes fungsionalitas dari rancangan yang telah direncanakan.

Tabel 4.3 Daftar Hasil Pengujian

| No | <i>Link</i> | Hasil yang diharapkan | Hasil Aktual |
|-----------|--------------------|--|---------------------|
| 1. | Home | Menampilkan halaman awal | Berhasil |
| 2. | Profil | Menampilkan halaman profil | Berhasil |
| 3 | Jurusan | Menampilkan halaman jurusan | Berhasil |
| 4 | admisi | Menampilkan halaman admisi | Berhasil |
| 5 | Fasilitas | Menampilkan halaman fasilitas | Berhasil |
| 6 | Agenda | Menampilkan agenda kampus beserta tanggal pelaksanaannya | Berhasil |
| 7 | Forum | Menampilkan halaman forum beserta kategori-kategori diskusi | Berhasil |
| 8 | Berita | Menampilkan kumpulan kategori berita | Berhasil |
| 9 | Artikel | Menampilkan kumpulan kategori artikel | Berhasil |
| 10 | Riset dakwah | Menampilkan kumpulan kategori riset dakwah | Berhasil |
| 11 | Tausiyah | Menampilkan kumpulan kategori tausiyah | Berhasil |
| 12 | Konseling Islam | Menampilkan kumpulan kategori konseling Islam | Berhasil |
| 13 | Radio online | Menampilkan halaman radio online beserta jadwal siaran dan <i>live streaming radio</i> | Berhasil |
| 14 | TV Online | Menampilkan Halaman TV online beserta jadwal siaran dan live streaming | Berhasil |

4.5.2. Uji coba produk

Uji coba produk merupakan tahapan pengujian untuk menentukan apakah produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan. Pada uji coba produk penelitian kali ini, dilakukan 2 cara yaitu:

A. Uji coba ahli

Penilaian Ahli atau *Expert Judgement* dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Delphi* yakni suatu cara untuk mendapatkan konsensus diantara para pakar melalui pendekatan intuitif (Jakaria, 2009:4).

Berikut tanggapan para ahli terhadap prototype website Fakultas Dakwah dan Komunikasi:

1. Alan Budi Kusuma, M.Kom selaku Pakar teknik dan desain website dari PTID (Pusat Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data) IAIN Walisongo Semarang.

Berikut tanggapannya:

“Secara garis besar sudah cukup menarik, hanya saja ada beberapa poin yang menurut saya kurang pas. *Pertama*, Logo *E-counseling* yang mungkin terlalu besar sehingga memakan banyak tempat. *Kedua*, pada halaman *Login*, oleh karena ini bukan situs sosial media yang setiap orang bisa login, sebaiknya halaman login ini disembunyikan, dan hanya admin yang bisa mengaksesnya dan *space*-nya mungkin bisa dimanfaatkan oleh content lain kecuali jika memang situs ini bisa di integrasikan dengan sistem akademik.

Untuk plugin player saya pikir sebaiknya satu saja, dan secara default dalam kondisi off. Karena saya sering

menjumpai situs yang dimana plugin playernya selalu aktif, sehingga bagi sebagian orang dirasa mengganggu”.

2. Ahmad Faqih, S.Ag. M.Si selaku pakar Dakwah dan Komunikasi dari Fakultas Dakwah dan Komukasi IAIN Walisongo.

Berikut tanggapannya:

“Skripsi yang dibuat Syiarudin, membuat rancangan produk berbentuk web yang siap digunakan. Kelebihan dari web yang dibuat, tertetak pada kolom radio *streaming*, televisi, e-konsultasi dan forum. Kolom forum memberikan kesempatan setiap orang bisa meng-upload sesuatu yang dianggap penting untuk didiskusikan, termasuk di dalamnya problem-problem yang dihadapi umat Islam. Dalam perspektif jurnalistik, kolom tersebut merupakan wahana untuk menumbuhkan jurnalisme warga.

Masyarakat sebagai pengguna media dapat berperan aktif dalam suatu media, mereka dapat memperoleh manfaat dari apa yang dilakukan karena apa yang diperoleh dapat dibagi kepada orang lain. Pihak admin dapat mengelola, mengedit, mempublish atau tidak mempublish, sehingga apa yang disajikan dalam forum tersebut merupakan informasi yang sehat.

Kekurangan dari rancangan web yang telah dibuat, penulis belum sepenuhnya berhasil menyajikan kolom-kolom yang dibutuhkan sebagai web institusi perguruan tinggi. Misalnya, belum ada kolom alumni, kerjasama, e-learning dll.

Secara teknik penulis mampu membuat rancangan web dengan baik, sehingga yang perlu ditingkatkan adalah rancangan non teknik, mengacu pada pemahaman yang baik tentang pihak pemesan web.

Dari tanggapan beberapa pakar pada website ini, dapat disimpulkan bahwasannya dari sisi teknis maupun dari sisi komunikasinya website ini masih ada yang harus ditambahkan dan

dikurangi, seperti pada logo *e-counseling* yang harus dikecilkan dan sistem login pada samping kanan dihilangkan.

Pada website ini juga, ada beberapa hal yang harus ditambahkan seperti penambahan konten pada ruang kosong, sebagai website institusi perguruan tinggi juga semestinya website ini ditambahkan kolom alumni, e-learning dan kerjasama.

B. Uji coba model

Uji coba model pada penelitian kali ini dilakukan dengan cara wawancara terhadap 20 responden yang diambil dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang. Sebelum uji coba, peneliti mempresentasikan akar permasalahan dari penelitian ini.

1. Pencarian Responden.

Pencarian responden pada saat penelitian berlangsung, peneliti menetapkan standar responden yang dapat dijadikan sebagai narasumber. Adapun standar yang wajib dimiliki oleh responden atau narasumber ialah mahasiswa minimal semester 5 atau mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah dasar-dasar ilmu dakwah. Responden juga harus memiliki perangkat komputer (*notebook* maupun *dekstop*) dan akses internet.

Sebagai langkah awal 20 responden melakukan penjajakan terhadap website selama 30 menit, lalu peneliti melakukan *interview* terhadap 20 responden tersebut.

2. Hasil uji coba

Berikut hasil dari pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang sebelumnya telah melakukan penjajakan website:

Tabel 4.4 Prosentase jawaban hasil uji coba produk mengenai tampilan

| No | Pertanyaan | Jawaban | Presentasi | |
|---------------|--|----------------|------------|-------------|
| 1. | Menurut anda, Bagaimana tampilan website ini fitur-fitur didalamnya? | Menarik | 16 | 80% |
| | | Kurang Menarik | 4 | 20% |
| | | Tidak menarik | - | - |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Dari segi tampilan, 16 dari 20 responden menjawab menarik dengan alasan website terlihat elegan dan komunikatif, serta lengkap informasinya. Tetapi responden menjawab kurang menarik karena website terlalu simple dan informasi didalamnya kurang komplek.

Tabel 4.5. Prosentase jawaban hasil uji coba produk mengenai website sebagai media dakwah

| No | Pertanyaan | Jawaban | Presentasi | |
|---------------|---|---------------|------------|-------------|
| 2. | Apakah anda setuju bila website ini dikatakan media dakwah? | Setuju | 20 | 100% |
| | | Kurang setuju | - | - |
| | | Tidak setuju | - | - |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Dari 20 atau 100% dari responden setuju bila website ini sebagai media dakwah, karena website ini memenuhi kriteria media dakwah.

Tabel 4.6. Prosentase jawaban hasil uji coba produk mengenai kelengkapan website

| No | Pertanyaan | Jawaban | Presentasi | |
|---------------|---|----------------|------------|------|
| 3. | Setelah anda melakukan penjajakan, Apakah website ini sudah lengkap sebagai media dakwah berbasis internet? | Lengkap | 11 | 55% |
| | | Kurang Lengkap | 9 | 45% |
| | | Tidak lengkap | - | - |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Dalam pertanyaan kelengkapan, 45% responden mengatakan website ini kurang lengkap, karena belum adanya layanan-layanan dakwah lainnya. Seperti Qur'an digital, jurnal digital, penghitung zakat, jadwal sholat, dan lain sebagainya.

Tabel 4.7. Prosentase jawaban hasil uji coba produk mengenai pengoperasian *e-counseling*

| No | Pertanyaan | Jawaban | Presentasi | |
|---------------|--|-------------|------------|------|
| 4. | Apakah anda bisa menggunakan layanan e-counseling? | Bisa | 20 | 100% |
| | | Kurang bisa | - | - |
| | | Tidak bisa | - | - |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Pada uji coba e-counseling 20 responden bisa menggunakan layanan ini karena layanan ini dirancang secara simpel, hanya saja

ketika ada obrolan masuk lebih 3 server terasa agak lambat untuk melakukan kegiatan konseling.

Tabel 4.8. Prosentase jawaban hasil uji coba produk mengenai pengoperasian forum online

| No | Pertanyaan | Jawaban | Presentasi | |
|---------------|--|-------------|------------|------|
| 5. | Apakah anda bisa menggunakan layanan forum online? | Bisa | 8 | 40% |
| | | Kurang bisa | 7 | 35% |
| | | Tidak bisa | 5 | 15% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Pada uji coba forum online, kebanyakan responden masih bingung dalam penggunaannya 7 responden menjawab kurang bisa dan 5 responden menjawab tidak bisa. Hal tersebut disebabkan oleh banyak dari responden tidak terbiasa mengikuti forum online, tetapi 8 atau 40% responden bisa menggunakan forum tersebut karena terbiasa mengikuti forum online seperti: kaskus, indowebster dan sebagainya mereka menjawab bisa.

Tabel 4.9. Prosentase jawaban hasil uji coba produk dalam meng-akses radio online

| No | Pertanyaan | Jawaban | Presentasi | |
|---------------|--|-------------|------------|------|
| 6. | Apakah anda bisa mengakses radio online? | Bisa | 20 | 100% |
| | | Kurang bisa | - | - |
| | | Tidak bisa | - | - |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Uji coba pada radio online seluruh responden bisa mendengarkan *live streaming* yang diputar peneliti. Karena pada live streaming radio online hanya membutuhkan koneksi 128 Kbps.

Tabel 4.10. Prosentase jawaban hasil uji coba produk dalam meng-akses TV online

| No | Pertanyaan | Jawaban | Presentasi | |
|----------------------|---------------------------------------|-------------|------------|-------------|
| 7. | Apakah anda bisa mengakses TV online? | Bisa | 4 | 20% |
| | | Kurang bisa | - | - |
| | | Tidak bisa | 16 | 80% |
| <i>Jumlah</i> | | | 20 | 100% |

Berbeda dengan radio online, pada TV online 80 % atau 16 responden tidak bisa memutar live streaming video yang diputar oleh peneliti secara baik. Hal ini dikarenakan pada streaming video dibutuhkan koneksi yang cepat dan stabil.